



## ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA PADA MAKALAH MAHASISWA SEMESTER AWAL PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

Alisa Febriyanti<sup>1</sup>, Kamilatus Sa'adah<sup>2</sup>, Fida'ul Munawaroh<sup>3</sup>, Bahrul Alam<sup>4</sup>, Ika  
Panggih Wahyuningtyas<sup>5</sup>

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan  
Keguruan, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Email: [alislaimulya1122@gmail.com](mailto:alislaimulya1122@gmail.com), [kamilatusaadah08@gmail.com](mailto:kamilatusaadah08@gmail.com),

[fidaulmunawaroh569@gmail.com](mailto:fidaulmunawaroh569@gmail.com), [bahrulbahrulalam955@gmail.com](mailto:bahrulbahrulalam955@gmail.com),

[ikapanggihwahyuningtyas@uin-jambi.ac.id](mailto:ikapanggihwahyuningtyas@uin-jambi.ac.id)

**ABSTRACT :** Penelitian Ini Bertujuan Untuk Menganalisis Bentuk Dan Jenis Kesalahan Berbahasa Indonesia Yang Terdapat Dalam Makalah Mahasiswa Semester Awal Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Data Penelitian Berupa Lima Makalah Mahasiswa PGMI Kelas 1E Pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia. Metode Penelitian Yang Digunakan. Adalah Deskriptif Kualitatif Dengan Teknik Analisis Kesalahan Berbahasa. Kesalahan Diklasifikasikan Ke Dalam Tujuh Kategori, Yaitu Kesalahan Ejaan, Huruf Kapital, Tanda Baca, Morfologi, Sintaksis, Kohesi Dan Koherensi, Serta Gaya Bahasa Akademik. Hasil Penelitian Menunjukkan Bahwa Kesalahan Ejaan Merupakan Kesalahan yang Paling Dominan, Diikuti Oleh Kesalahan Huruf Kapital Dan Tanda Baca. Temuan Ini Menunjukkan Bahwa Mahasiswa Semester Awal Masih Memerlukan Pembinaan Intensif Dalam Keterampilan Menulis Akademik Berbahasa Indonesia.

**Kata Kunci:** Analisis Kesalahan, Bahasa Indonesia, Makalah Mahasiswa

**ABSTRACT :** This Study Aims To Analyze The Types Of Indonesian Language Errors Found In Academic Papers Written By First-Semester Students Of The Islamic Elementary Teacher Education (PGMI) Program At UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. The Research Data Consist Of Five Student Papers From Class 1E In The Indonesian Language Course. A Descriptive Qualitative Method With Error Analysis Techniques Was Employed. The Errors Were Classified Into Seven Categories: Spelling, Capitalization, Punctuation, Morphology, Syntax, Cohesion And Coherence, And Academic Language Style. The Results Show That Spelling Errors Were The Most Dominant, Followed By Capitalization And Punctuation Errors. These Findings Indicate That First-Semester PGMI Students Still Require Intensive Guidance To Improve Their Academic Writing Skills In Indonesian.

**Keywords:** Error Analysis, Indonesian Language, Student Papers



## PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia memiliki peran penting sebagai bahasa pengantar dalam dunia pendidikan tinggi dan sebagai sarana penyampaian gagasan ilmiah. Mahasiswa dituntut mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam penulisan karya ilmiah, salah satunya makalah (Tarigan, 2015).<sup>1</sup> Kualitas makalah tidak hanya ditentukan oleh penguasaan materi, tetapi juga oleh ketepatan penggunaan kaidah kebahasaan. Penggunaan bahasa yang tidak sesuai kaidah dapat menghambat kejelasan dan ketepatan penyampaian gagasan ilmiah (Chaer, 2015).<sup>2</sup>

Pada kenyataannya, mahasiswa semester awal masih sering melakukan kesalahan berbahasa Indonesia dalam penulisan makalah. Kesalahan tersebut meliputi ejaan, penggunaan huruf kapital, tanda baca, struktur kalimat, hingga penggunaan gaya bahasa akademik. Kesalahan berbahasa yang terjadi secara berulang dapat menurunkan mutu tulisan ilmiah serta menghambat efektivitas komunikasi akademik (Setyawati, 2016).<sup>3</sup>

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) sebagai calon pendidik seharusnya memiliki kemampuan berbahasa yang baik sejak awal masa studi. Kebanyakan penelitian ini terletak pada fokus kajian terhadap kesalahan berbahasa Indonesia pada makalah mahasiswa semester awal PGMI UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dengan menggunakan data autentik dari satu kelas tertentu, sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata mengenai kondisi kemampuan berbahasa mahasiswa dan menjadi dasar perbaikan pembelajaran Bahasa Indonesia di perguruan tinggi keguruan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode analisis kesalahan berbahasa. Pendekatan deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan fenomena secara sistematis dan faktual tanpa memberikan perlakuan terhadap objek penelitian (Sugiyono, 2020).<sup>4</sup> Metode analisis kesalahan berbahasa digunakan untuk mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menjelaskan

<sup>1</sup> Tarigan, H. G. (2015). Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.

<sup>2</sup> Chaer, A. (2015). Linguistik Umum. Jakarta: Rineka Cipta.

<sup>3</sup> Setyawati, N. (2016). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia. Surakarta: Yuma Pustaka.

<sup>4</sup> Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.



bentuk-bentuk kesalahan berbahasa yang terdapat dalam tulisan mahasiswa (Setyawati, 2016).

Data penelitian berupa lima makalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) kelas 1E pada mata kuliah Bahasa Indonesia di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Makalah tersebut dipilih karena ditulis oleh mahasiswa semester awal yang sedang berada pada tahap awal penguasaan keterampilan menulis akademik. Oleh sebab itu, makalah mahasiswa semester awal dianggap relevan untuk menggambarkan kemampuan awal mahasiswa dalam menerapkan kaidah bahasa Indonesia baku.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan dan membaca secara cermat seluruh isi makalah mahasiswa. Setiap makalah dianalisis secara menyeluruh mulai dari bagian pendahuluan hingga penutup. Seluruh kesalahan berbahasa yang ditemukan dicatat dalam lembar pencatatan data dengan menyertakan konteks kalimat, jenis kesalahan, serta bentuk perbaikannya. Teknik dokumentasi ini memungkinkan peneliti memperoleh data autentik yang berasal langsung dari karya tulis mahasiswa. Analisis data dilakukan melalui tiga tahap utama. Tahap pertama adalah identifikasi kesalahan berbahasa, yaitu menandai setiap bentuk kesalahan yang berkaitan dengan penggunaan ejaan, huruf kapital, tanda baca, morfologi, sintaksis, kohesi dan koherensi, serta gaya bahasa akademik. Tahap kedua adalah klasifikasi kesalahan, yaitu mengelompokkan kesalahan berdasarkan kategori kebahasaan yang telah ditentukan agar analisis lebih sistematis dan terstruktur. Tahap ketiga adalah deskripsi dan interpretasi kesalahan, yaitu menjelaskan bentuk kesalahan, kemungkinan penyebab terjadinya kesalahan, serta dampaknya terhadap kejelasan dan efektivitas makalah mahasiswa.

## PEMBAHASAN JENIS KESALAHAN BERBAHASA INDONESIA

Tabel 1. Rekapitulasi Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Lima Makalah Mahasiswa PGMI Kelas 1E

No	Jenis Kesalahan	Jumlah	Presentase(%)
1	Ejaan	72	35,9
2	Huruf kapital	52	24,0



3	Tanda baca	39	18,0
4	Morfologi	21	9,7
5	Sintaksis	17	7,8
6	Kohesi dan Kohorensi	9	4,1
7	Gaya bahasa	6	2,8
	Jumlah	222	100

### 1. Kesalahan Ejaan

Kesalahan ejaan merupakan kesalahan yang paling dominan ditemukan dalam makalah mahasiswa. Kesalahan ini meliputi kesalahan penulisan kata baku, pemisahan imbuhan, serta penulisan huruf kapital yang tidak sesuai kaidah. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa belum sepenuhnya memahami dan menerapkan Ejaan Bahasa Indonesia Edisi V sebagai pedoman penulisan karya ilmiah (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2022).<sup>5</sup>

Contoh kesalahan nyata:

No	Kesalahan
1	Ahamdulillah kami panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT.
2	Makalah ini di susun untuk memenuhi tugas mata kuliah Bahasa Indonesia
3	Bahasa indonesia sangat penting dalam dunia pendidikan”

No	Perbaikan
1	Alhamdulillah kami panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT
2	Makalah ini di susun untuk memenuhi tugas mata kuliah Bahasa Indonesia
3	Bahasa Indonesia sangat penting dalam dunia pendidikan

<sup>5</sup> Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2022). Ejaan Bahasa Indonesia Edisi V. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.



Kesalahan ejaan tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa belum terbiasa menggunakan Ejaan Bahasa Indonesia Edisi V (EYD V) sebagai acuan penulisan karya ilmiah.

## 2. Kesalahan Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital diatur secara jelas dalam Ejaan Bahasa Indonesia Edisi V, terutama untuk nama diri, nama lembaga, dan awal kalimat (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2022).

Contoh kesalahan nyata:

No	Kesalahan
1	universitas islam negeri sulthan thaha saifuddin jambi
2	bahasa indonesia adalah bahasa persatuan bangsa
3	penulis berharap makalah ini bermanfaat

No	Perbaikan
1	Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2	Bahasa Indonesia adalah bahasa persatuan bangsa
3	Penulis berharap makalah ini bermanfaat

Kesalahan ini mencerminkan kurangnya ketelitian mahasiswa dalam menerapkan kaidah penulisan formal.

## 3. Kesalahan Tanda Baca

Tanda baca berfungsi untuk memperjelas struktur dan makna kalimat. Kesalahan penggunaan tanda baca dapat menyebabkan ketaksaan makna dan ketidakefektifan kalimat (Muslich, 2018). Aturan tanda baca diatur dalam EYD V (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2022).<sup>6</sup>

<sup>6</sup> Muslich, M. (2018). Tata Bentuk Bahasa Indonesia. Jakarta: Bumi Aksara.



Contoh kesalahan nyata:

No	Kesalahan
1	Makalah ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir,dan sebagai syarat kelulusan.
2	Apa yang dimaksud dengan kalimat efektif ?
3	Bahasa Indonesia, merupakan bahasa nasional

No	Perbaikan
1	Makalah Ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir dan sebagai syarat kelulusan.
2	Apa yang dimaksud dengan kalimat efektif ?
3	Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional

Kesalahan tanda baca menunjukkan bahwa mahasiswa belum memahami fungsi tanda baca sebagai penanda struktur dan makna kalimat.

#### 4. Kesalahan Morfologi

Kesalahan morfologi berkaitan dengan bentuk kata, terutama penggunaan imbuhan, kata dasar, dan proses pembentukan kata (Setyawati, 2016).<sup>7</sup> Muslich (2018) menegaskan bahwa kesalahan imbuhan sering terjadi karena ketidaktepatan membedakan imbuhan dan kata depan.

Contoh kesalahan nyata:

No	Kesalahan
1	Makalah ini akan di bahas pada bab selanjutnya
2	Penulisan berharap makalah ini dapat bermanfaat
3	Di harapkan pembaca dapat memahami, materi

<sup>7</sup> Setyawati, N. (2016). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia. Surakarta: Yuma Pustaka.



No	Perbaikan
1	Makalah ini akan dibahas pada bab selanjutnya
2	Penulis berharap makalah ini dapat bermanfaat
3	Diharapkan pembaca dapat memahami materi

Kesalahan ini menunjukkan adanya pengaruh kebiasaan bahasa lisan dalam penulisan akademik mahasiswa.

### 5. Kesalahan Sintaksis

Kesalahan sintaksis berkaitan dengan penyusunan kalimat yang tidak efektif, bertele-tele, atau mengandung pengulangan makna (Chaer, 2015). Dalman (2018) menyebutkan bahwa kalimat efektif harus hemat, logis, dan jelas.<sup>8</sup>

Contoh kesalahan nyata:

No	Kesalahan
1	Bahasa Indonesia adalah bahasa yang sangat penting karena bahasa Indonesia adalah bahasa persatuan bangsa Indonesia
2	Kalimat efektif adalah kalimat yang dapat menyampaikan maksud penulis sehingga pembaca dapat memahami maksud yang dimaksudkan oleh penulis

No	Perbaikan
1	Bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan bangsa Indonesia.
2	Kalimat efektif adalah kalimat yang menyampaikan maksud penulis secara jelas kepada pembaca.

Kesalahan ini menunjukkan bahwa mahasiswa belum mampu menerapkan prinsip kehematan dan kejelasan kalimat.

### 6. Kesalahan Kohesi, Koherensi, dan Gaya Bahasa Akademik

<sup>8</sup> Dalman. (2018). Keterampilan Menulis. Jakarta: RajaGrafindo Persada.



Kesalahan kohesi dan koherensi tampak pada hubungan antarkalimat yang tidak padu, sedangkan kesalahan gaya bahasa akademik ditandai dengan penggunaan bahasa informal.

Contoh kesalahan nyata

No	Kesalahan
1	Bahasa Indonesia penting. Bahiasa Indonesia digunakan dalam pendidikan. Oleh karena itu bahasa Indonesia
2	Semoga makalah ini bisa membantu teman-teman semua
3	Kami mohon maaf jika terdapat kesalahan

No	Perbaikan
1	Bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam dunia pendidikan karena digunakan sebagai bahasa pengantar pembelajaran
2	Kami mohon maaf jika terdapat kesalahan
3	Penulis menyadari bahwa makalah ini masih memiliki keterbatasan."

Kesalahan ini menunjukkan bahwa mahasiswa belum sepenuhnya memahami karakteristik ragam bahasa akademik yang menuntut objektivitas dan formalitas.

## 7. Kesalahan Gaya Bahasa Akademik

Kesalahan gaya bahasa akademik merupakan kesalahan yang berkaitan dengan penggunaan ragam bahasa yang tidak sesuai dengan karakteristik tulisan ilmiah. Dalam lima makalah mahasiswa PGMI kelas 1E, ditemukan penggunaan bahasa yang bersifat informal, subjektif, dan personal, yang seharusnya dihindari dalam karya ilmiah. Gaya bahasa akademik menuntut penggunaan bahasa yang objektif, formal, logis, dan bebas dari ungkapan emosional.

Contoh kesalahan nyata:

No	Kesalahan
1	Semoga makalah ini bisa membantu teman-teman semua
2	Kami mohon maaf jika terdapat banyak kekurangan dalam makalah ini



--	--

3 Makalah ini dibuat dengan sebaik-baiknya agar bisa dipahami

No	Perbaikan
1	Makalah ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca
2	Penulis menyadari bahwa makalah ini masih memiliki keterbatasan
3	Makalah ini disusun agar dapat dipahami oleh pembaca

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap lima makalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) kelas 1E pada mata kuliah Bahasa Indonesia di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, dapat disimpulkan bahwa kesalahan berbahasa Indonesia masih banyak ditemukan dalam penulisan makalah mahasiswa semester awal. Kesalahan yang paling dominan meliputi kesalahan ejaan, penggunaan huruf kapital, dan tanda baca. Selain itu, ditemukan pula kesalahan morfologi, sintaksis, kohesi dan koherensi, serta penggunaan gaya bahasa akademik yang belum sepenuhnya sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa semester awal belum memiliki penguasaan yang memadai terhadap kaidah kebahasaan bahasa Indonesia baku, khususnya dalam konteks penulisan karya ilmiah. Kesalahan yang muncul secara berulang mengindikasikan bahwa mahasiswa masih membawa kebiasaan berbahasa lisan dan informal ke dalam tulisan akademik. Kondisi ini berpotensi menurunkan kualitas makalah dan menghambat penyampaian gagasan secara efektif dan sistematis.

Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia di perguruan tinggi, khususnya pada program studi keguruan seperti PGMI, perlu menempatkan keterampilan menulis akademik sebagai kompetensi dasar yang harus dikuasai sejak awal perkuliahan. Upaya peningkatan kemampuan menulis akademik dapat dilakukan melalui pembinaan yang berkelanjutan, latihan menulis yang terstruktur, penerapan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia Edisi V (EYD V) secara konsisten, serta pemberian umpan balik yang sistematis dan konstruktif terhadap hasil tulisan mahasiswa.

Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi dosen pengampu mata kuliah Bahasa Indonesia dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif, khususnya dalam membimbing mahasiswa memahami dan menerapkan



kaidah bahasa Indonesia baku. Penelitian ini juga dapat menjadi rujukan awal bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji kesalahan berbahasa Indonesia dengan cakupan data yang lebih luas atau pada jenjang pendidikan yang berbeda. Dengan demikian, peningkatan kualitas kemampuan berbahasa Indonesia mahasiswa sebagai calon pendidik dapat tercapai secara optimal dan berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2022). Ejaan Bahasa Indonesia Edisi V. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Chaer, A. (2015). Linguistik Umum. Jakarta: Rineka Cipta.

Dalman. (2018). Keterampilan Menulis. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Muslich, M. (2018). Tata Bentuk Bahasa Indonesia. Jakarta: Bumi Aksara.

Setyawati, N. (2016). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia. Surakarta: Yuma Pustaka.

Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

Tarigan, H. G. (2015). Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.

Wibowo, W. (2019). Manajemen Bahasa. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.